

# **Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Jihan Fahira<sup>1</sup>, Elli<sup>2</sup>, Rahmat Justan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar

[jihanfahirajpt@gmail.com](mailto:jihanfahirajpt@gmail.com)<sup>1</sup>, [ellyoschar@gmail.com](mailto:ellyoschar@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahmatjustanadi@gmail.com](mailto:rahmatjustanadi@gmail.com)<sup>3</sup>,

## **Abstrak**

Pengembangan potensi kemahasiswaan dilakukan dengan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif dalam berbagai macam kegiatan di dalam maupun di luar jam akademik seperti mengikuti kegiatan organisasi intra kampus dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survey untuk menganalisis permasalahan hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lainnya. Hal ini tampak pada Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien pengaruh Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p=0,004 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam. Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.11, diperoleh koefisien pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p= 0,022 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

***Kata Kunci: Keaktifan organisasi, Motivasi belajar; Prestasi belajar .***

*The development of student potential is carried out by developing interests, talents, critical, creative, innovative and productive thinking in various kinds of activities inside and outside of academic hours such as participating in intra-campus organizational activities and student activity units in tertiary institutions. This study uses a quantitative method which aims to determine whether there is an influence of student activity in the organization and learning motivation on student achievement in Islamic religious education at the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. The research approach used in*

*this research is to use a survey to analyze the problem of the relationship between two or more variables to determine the relationship or influence with other variables. This can be seen from the results of the regression analysis, it is obtained that the coefficient of influence of student activity on the organization on learning achievement is 0.009 with a value of  $p = 0.004 < 0.05$ . This shows that the activeness of students towards the organization has a significant positive effect on the learning achievement of the Islamic religious education study program. From the results of the regression analysis in table 4.11, the coefficient of influence of Learning Motivation on Learning Achievement is 0.009 with a  $p = 0.022 < 0.05$ . This shows that learning motivation has a significant positive effect on learning achievement of the Islamic religious education study program, Muhammadiyah University of Makassar*

**Kata Kunci:** *Organizational activeness, learning motivation; learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Proses pendidikan merupakan aktivitas yang sangat panjang. Sehingga pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola instansi pendidikan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang diamanahkan dalam pasal 3 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban berbangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu pentingnya pendidikan bagi diri manusia yang diamanahkan dalam UU tersebut. Maka jelaslah bahwa pendidikan harus dikemas semenarik dan menyenangkan mungkin supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan seperti mengikuti kegiatan organisasi intra kampus dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

Di perguruan tinggi khususnya Di Universitas Muhammadiyah Makassar ada berbagai macam wadah yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas mahasiswa. Salah satu Fakultas yang ada pada perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu Fakultas Agama Islam. Di Fakultas Agama Islam (FAI) terdiri dari 6 Prodi, di antaranya adalah Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Prodi Pendidikan

Bahasa Arab, Prodi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Di Fakultas Agama Islam itu sendiri ada Lembaga yang disebut BEM FAI (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam), dan PIKOM IMM FAI (Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam). Mahasiswa Dalam penyelenggaraannya, organisasi memiliki banyak sekali kegiatan. Baik itu dalam ruang lingkup kampus maupun luar kampus. Kegiatan-kegiatan tersebut ada diantaranya yang sudah menjadi rutinitas ataupun semacam tradisi wajib yang harus dilaksanakan seperti diantaranya kajian yang dilaksanakan setiap hari oleh seluruh himpunan secara bergantian. Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut.

Keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran dikampus dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan dalam Indeks Prestasi (IP). Prestasi belajar merupakan titik perhatian yang menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam proses belajarnya selama jangka waktu tertentu. Mahasiswa dengan Prestasi belajar yang tinggi dapat diartikan telah berhasil dalam belajarnya. Keberhasilan mahasiswa dalam Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya keaktifan mahasiswa tersebut dalam organisasi. Seorang mahasiswa memang harus memiliki pengalaman organisasi karena dengan berorganisasi mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan skill yang dimilikinya dan juga dapat melatih jiwa kepemimpinan. Namun, jika ingin berkiprah di organisasi seorang mahasiswa harus bisa membagi dan mengatur waktu antara kuliah dan organisasinya agar hal tersebut tidak berdampak buruk pada prestasi belajarnya. Melihat realita yang terjadi di lingkungan kampus, masih terdapat beberapa mahasiswa-mahasiswi aktifis organisasi yang terlalu fanatik terhadap organisasi.

## **METODOLOGI**

### **1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

### **2. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam, Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun 2022/2023

### **3. Variabel Penelitian**

Variabel Bebas : Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar (X)  
Variabel Terikat : Prestasi Belajar (Y)

#### 4. Populasi dan Sampel

Dari jumlah populasi 308 mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2019 maka dapat ditarik Sampel 124 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive* sampel dimana peneliti telah menentukan sendiri sampel penelitian karena dari populasi 308 mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan 2020 hanya 124 mahasiswa yang aktif dalam organisasi di fakultas agama Islam.

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau media yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman angket dan catatan dokumentasi.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

#### 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain (Maleong 2012)

##### a. Analisis Data deskriptif

Menggunakan analisis regresi berganda :

$$Y = X_1 + X_2$$

Y = Prestasi belajar

X<sub>1</sub> = keaktifan mahasiswa dalam organisasi

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar Mahasiswa

##### b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan. Sebelum mengadakan uji statistik inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Homosedastisitas, Uji Hipotesis.

## PEMBAHASAN

### 1. Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi

Data variabel Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item, setelah di uji validitas dan

reliabilitas kelima item tersebut memenuhi kriteria sehingga semua item diikutkan pada pengujian.

Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item-item dari variabel adil dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Item-item Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi (X1)

Item	Skor Jawaban								Mean
	1		2		3		4		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	2	0.02	20	0.16	52	0.42	50	0.4	3.21
X1.2	1	0.01	13	0.1	46	0.37	63	0.51	3.36
X1.3	1	0.01	14	0.11	64	0.52	45	0.36	3.23
X1.4	0	0	16	0.13	62	0.5	46	0.37	3.24
X1.5	3	0.02	9	0.07	55	0.44	56	0.45	3.31
X1.6	2	0.02	15	0.12	59	0.48	48	0.39	3.23
X1.7	2	0.02	16	0.13	60	0.48	46	0.37	3.21
X1.8	1	0.01	21	0.17	63	0.51	39	0.31	3.13
X1.9	1	0.01	21	0.17	58	0.47	44	0.35	3.17
X1.10	3	0.02	10	0.08	64	0.52	47	0.38	3.25

Mean Variabel : 3.23

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 124 responden yang diteliti secara umum persepsi responden tentang variabel Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi (X1) berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,23. Hal ini dapat dinyatakan bahwa Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi pada Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

## 2. Motivasi belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item, setelah di uji validitas dan reliabilitas kelima item tersebut memenuhi kriteria sehingga semua item diikutkan pada pengujian. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item-item dari variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Item-item Motivasi belajar (X2)

Item	Skor Jawaban								Mean
	1		2		3		4		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	0	0	53	0.43	71	0.57	3.57
X2.2	0	0	3	0.02	62	0.5	58	0.47	3.45
X2.3	0	0	3	0.02	52	0.42	69	0.56	3.53
X2.4	0	0	22	0.18	71	0.57	31	0.25	3.07
X2.5	1	0.01	2	0.02	59	0.48	62	0.5	3.47
X2.6	0	0	1	0.01	67	0.54	56	0.45	3.44
X2.7	2	0.02	7	0.06	70	0.56	45	0.36	3.27
X2.8	4	0.03	19	0.15	54	0.44	47	0.38	3.16
X2.9	0	0	8	0.06	62	0.5	54	0.44	3.37
X2.10	0	0	7	0.06	71	0.57	46	0.37	3.31

Mean Variabel : 3.37

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa dari 124 responden yang diteliti secara umum motivasi belajar (X2) berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,37 dan hal ini dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

### 3. Tingkat prestasi belajar Mahasiswa

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui kuesioner (angket) yang diisi oleh responden pada kolom data responden.

Berdasarkan data variabel prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai mean sebesar 81 median, modus sebesar 80 (3,90). Diperoleh nilai minimum sebesar 3,43 dan nilai maksimum sebesar 4.00. selanjutnya, prestasi belajar mahasiswa digolongkan dalam lima kategori. Yaitu eror (E) kurang (D), cukup (C), baik (B) dan sangat baik (A). disajikan dalam tabel berikut.

IPK	Predikat	Frekuensi (F1)	Presentase (%)
3.70-4.00	Sangat Baik (A)	112	90,32
2.70-3.30	Baik (B)	12	9,68
1.70-2.70	Cukup (C)	0	0
1.00	Kurang (D)	0	0
0	Eror (E)	0	0
Jumlah		124	100

Tabel diatas menunjukkan dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 112 mahasiswa dengan predikat sangat baik (A), 12 mahasiswa yang mendapat predikat baik (B). dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan agama Islam angkatan 2019 dan 2020 memiliki nilai indeks prestasi kumulatif dengan nilai predikat sangat baik. eror (E) kurang (D), cukup (C), baik (B) dan sangat baik (A). disajikan dalam tabel berikut.

IPK	Predikat	Frekuensi (F1)	Presentase (%)
3.70-4.00	Sangat Baik (A)	112	90,32
2.70-3.30	Baik (B)	12	9,68
1.70-2.70	Cukup (C)	0	0
1.00	Kurang (D)	0	0
0	Eror (E)	0	0
Jumlah		124	100

Tabel diatas menunjukkan dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 112 mahasiswa dengan predikat sangat baik (A), 12 mahasiswa yang mendapat predikat baik (B). dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan agama Islam angkatan 2019 dan 2020 memiliki nilai indeks prestasi kumulatif dengan nilai predikat sangat baik.

## Hasil Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Melalui uji validitas akan dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkap dengan pasti tentang masalah yang diteliti. Teknik yang dapat dipergunakan untuk uji validitas adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel, dengan menggunakan *formula Product Moment*.

Cara menguji validitas dengan menggunakan *formula Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $r_{xy} >$  tabel maka data tersebut adalah valid, tetapi jika  $r_{xy} <$  tabel maka data tidak valid. Validitas dapat juga diketahui dari signifikansi hasil korelasi, jika nilai p hasil korelasi lebih kecil 0,05, maka uji tersebut merupakan konstruk yang kuat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, seperti yang ada pada Tabel 4.10, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian ini mempunyai koefisien Motivasi Belajar /alpha lebih besar dari 0,6. Bila hasil uji reliabilitas ini dikaitkan dengan kriteria indeks koefisien reliabilitas menurut Arikunto (1998), menunjukkan bahwa Motivasi Belajar /alpha instrumen penelitian adalah tinggi. Dengan demikian data penelitian bersifat valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka hasil pengujian validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

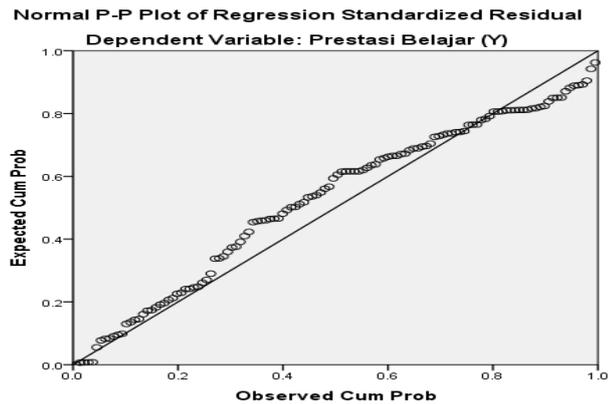
Tabel. 4.10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r	Nilai.p	Keterangan	Reliabilitas	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X1)	X1.1	.608**	<0.001	Valid	0.810	Realibel
	X1.2	.577**	<0.001	Valid		
	X1.3	.644**	<0.001	Valid		
	X1.4	.613**	<0.001	Valid		
	X1.5	.498**	<0.001	Valid		
	X1.6	.669**	<0.001	Valid		
	X1.7	.555**	<0.001	Valid		
	X1.8	.682**	<0.001	Valid		
	X1.9	.589**	<0.001	Valid		
	X1.10	.660**	<0.001	Valid		
Motivasi Belajar (X2)	X2.1	.680**	<0.001	Valid	0.813	Realibel
	X2.2	.671**	<0.001	Valid		
	X2.3	.650**	<0.001	Valid		
	X2.4	.582**	<0.001	Valid		
	X2.5	.586**	<0.001	Valid		
	X2.6	.647**	<0.001	Valid		
	X2.7	.565**	<0.001	Valid		
	X2.8	.505**	<0.001	Valid		
	X2.9	.602**	<0.001	Valid		
	X2.10	.722**	<0.001	Valid		

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normal probability plot dibawah terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi kinerja pegawai berdasarkan masukan variabel bebasnya. :



## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas atau non multikolinieritas. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti memiliki VIF lebih kecil dari 5 dengan demikian kelima variabel bebas yang diteliti tidak saling berhubungan (non multikolinieritas) sehingga dapat digunakan sebagai variabel bebas penelitian. Hasil pengujian ditunjukkan tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Uji Asumsi Multikolinieritas

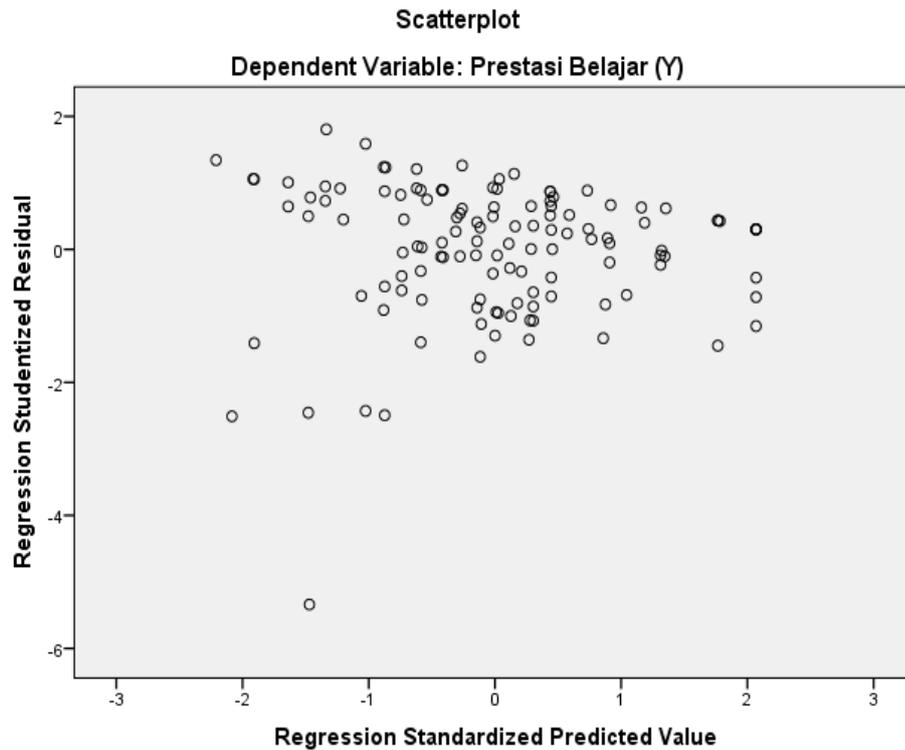
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X1)	.838	1.193
	Motivasi Belajar (X2)	.838	1.193

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

## 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik Scatterplot. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut :



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas
  - 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas
3. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Secara umum hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Ha: Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

$P < 0,05$ , maka Ho ditolak

$P \geq 0,05$ , maka Ho diterima

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik regresi sederhana yang distandarisir, dari hasil olahan komputer sub *program SPSS for Windows* yang akan dipaparkan melalui tabel-tabel signifikansi, berikut penjelasan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil analisis regresi berganda terdapat pada tabel 4.12

Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.403 <sup>a</sup>	.162	.149	.14063	.330

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.464	2	.232	11.732	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.393	121	.020		
	Total	2.857	123			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.236	.127		25.393	.000
	Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X1)	.009	.003	.269	2.957	.004
	Motivasi Belajar (X2)	.009	.004	.211	2.325	.022

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

*Model Summary*

- 1) Angka R sebesar 0.403 menunjukkan bahwa korelasi nilai pengamatan dan nilai prediksi cukup kuat.
- 2) Angka R *square* atau koefisien determinasi adalah 0.162. Hal ini berarti bahwa model mempunyai daya ramal 16.2% variasi Y dijelaskan oleh model.

- 3) Adjusted R Square yaitu 0.162. Hal ini berarti 16,2% variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas, sedangkan sisanya 83.8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
- 4) Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0.127. Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel terikat.

Hasil persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3.236 + 0.009X_1 + 0.009X_2$$

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan analisis regresi linier berganda. Tabel 4.14 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai p value, jika nilai p value lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh antara variabel signifikan. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Uji hipotesis 1 : Hasil analisis regresi pada tabel 4.11, diperoleh koefisien pengaruh Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p = 0,004 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi, maka Prestasi Belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat dan semakin baik. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar” **diterima**.
2. Uji hipotesis 2 : Hasil analisis regresi pada tabel 4.11, diperoleh koefisien pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p = 0,022 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar . Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Motivasi Belajar, maka Prestasi Belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat dan semakin baik. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian kedua yang berbunyi “Motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar” **diterima**.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Dari 124 responden mahasiswa pendidikan agama Islam yang diteliti secara umum persepsi responden tentang variabel Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi (X1) berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,23. Hal ini dapat dinyatakan bahwa Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi pada Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.
2. Dari 124 responden mahasiswa pendidikan agama Islam yang diteliti secara umum motivasi belajar (X2) berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,37 dan hal ini dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik
3. Dari 124 responden mahasiswa pendidikan agama Islam menunjukkan dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 112 mahasiswa dengan predikat sangat baik (A), 12 mahasiswa yang mendapat predikat baik (B). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2019 dan 2020 memiliki nilai indeks prestasi kumulatif dengan nilai predikat sangat baik.
4. Dari hasil Hasil analisis regresi diperoleh koefisien pengaruh Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p = 0,004 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Keaktifan mahasiswa terhadap organisasi, maka Prestasi Belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat dan semakin baik. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi

berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar” diterima.

5. Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.11, diperoleh koefisien pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,009 dengan nilai  $p=0,022 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Motivasi Belajar, maka Prestasi Belajar Prodi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat dan semakin baik. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian kedua yang berbunyi “Motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar” diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nasir, 2020 *Kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar*. Vol.11, No <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4904/3258>(diakses 02 November 2022)
- Arikunto 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta:Rineka Cipta.
- Benyamin Blom, 2014 *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah, Hamzah 2016 *strategi pelajaran dengan humor* Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art
- Djamarah 2012 *Strategi belajar mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Poerwanti, dkk. 2012 *Asesmen Pelajaran SD* .Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang .
- Ismail SM. 2013 *Strategi Pelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Grup,
- Juliansyah Noor, 2012 *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Ombak.
- Kamelia 2017. *Pengaruh strategi joyful learning dengan teknik mind map terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas xi ipa sma negeri 6 bandar lampung*, Vol.8, No,2 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/biosfer/article/view/2303/0> (diakses 09 November 2022)
- Quraish Shihab, 2009. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam*

- Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan.
- Mahmud, 2012 *Psikologi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong.2011 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah,2012 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa 2012 *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2013 *Revolusi dan Inovasi Pelajaran* .Jakarta: Remaja, Rosdakarya
- Nana Sudjana 2013 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .
- 2013, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2013. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung: Tarsito
- Nur, dkk (2016). *Pengaruh Model Pelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Mtsn Meuraxa Banda Aceh.*
- Oemar Muhammad Al-Touni Al-Syaibany 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*(Semarang, Bulang Bintang.
- Purwanto 2012 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Robbi De Porter. 2013 “*Quatum learning; membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung : Kaifa Learning.
- Rudiana. 2012. *Genius Teaching : 9 karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak* .Bandung: Smiles’s Indonesia Institute.
- 2012 *Pendidikan Suatu Pengantar* Bandung: Cita pustaka media perintis.
- 2015 *pengelolaan pendidikan*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Sa`id Ismail Ali,2007. *Ushul al-Tarbiyyah al-Islamiyyah*. Kair: Dar al-Salam.
- SD Inpres pampang II kota makassar *Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI*. Tahun ajaran 2022/2023